

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Analisis informasi akuntansi diferensial yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen untuk membeli atau membuat sendiri bahan pendukung produk sudah memadai.

Jika dilihat dari syaratnya pelaksanaan analisis telah memadai, yaitu:

- a. Adanya pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel dalam perusahaan.
 - b. Adanya pemisahan antara biaya terhindarkan (*avoidable cost*) dan biaya tak terhindarkan (*unavoidable cost*).
 - c. Perusahaan menggunakan analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bahan pendukung.
 - d. Perusahaan menggunakan analisis biaya-biaya diferensial dan pendapatan diferensial untuk menghitung perkiraan laba yang akan diperoleh perusahaan jika memilih alternatif membeli atau membuat sendiri.
-
- 2) Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan didukung oleh data kuantitatif dan hasil analisis akuntansi diferensial, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Untuk sampel 1:

Alternatif membuat sendiri memerlukan biaya Rp17.833.500 sedangkan alternatif membeli dari perusahaan lain maka biaya yang diperlukan adalah Rp37.685.000. Secara sistematis, perhitungan laba adalah pendapatan – biaya, maka jika pendapatan diasumsikan x , maka laba pada alternatif membuat sendiri adalah sebesar $x - \text{Rp}17.833.500$, sedangkan laba pada alternatif membeli adalah sebesar $x - \text{Rp}37.685.000$. Jadi selisih laba yang diperoleh perusahaan adalah sebesar $x - \text{Rp}19.851.500$ dan diketahui laba lebih besar diterima jika perusahaan memilih alternatif membuat sendiri bahan pendukung.

b. Untuk sampel 2:

Alternatif membuat sendiri memerlukan biaya Rp15.012.100 sedangkan alternatif membeli dari perusahaan lain maka biaya yang diperlukan adalah Rp32.685.000. Secara sistematis, perhitungan laba adalah pendapatan – biaya, maka jika pendapatan diasumsikan x , maka laba pada alternatif membuat sendiri adalah sebesar $x - \text{Rp}15.012.100$, sedangkan laba pada alternatif membeli adalah sebesar $x - \text{Rp}32.685.000$. Jadi selisih laba yang diperoleh perusahaan adalah sebesar $x - \text{Rp}17.672.900$ dan diketahui laba lebih besar diterima jika perusahaan memilih alternatif membuat sendiri bahan pendukung.

c. Untuk sampel 3:

Alternatif membuat sendiri memerlukan biaya Rp14.879.700, sedangkan alternatif membeli dari perusahaan lain maka biaya yang diperlukan adalah Rp32.685.000. Secara sistematis, perhitungan laba adalah

pendapatan – biaya, maka jika pendapatan diasumsikan x , maka laba pada alternatif membuat sendiri adalah sebesar $x - \text{Rp}14.879.700$, sedangkan laba pada alternatif membeli adalah sebesar $x - \text{Rp}32.685.000$. Jadi selisih laba yang diperoleh perusahaan adalah sebesar $x - \text{Rp}17.805.300$ dan diketahui laba lebih besar diterima jika perusahaan memilih alternatif membuat sendiri bahan pendukung.

Jadi dapat ditarik simpulan dari semua penelitian yang diambil penulis, yaitu bahwa perusahaan akan dapat memberikan hasil yang maksimal jika perusahaan menggunakan alat bantu yaitu dengan menggunakan analisis informasi akuntansi diferensial karena berperan sangat signifikan dalam pengambilan keputusan manajemen terhadap peningkatan laba perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan serta kondisi yang ada dalam perusahaan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sebaiknya meningkatkan dan mempertahankan penggunaan analisis informasi akuntansi diferensial, serta menggunakan analisis informasi akuntansi diferensial yang sifatnya lebih signifikan seperti keputusan untuk terus melanjutkan atau menghentikan kegiatan produksi tertentu dalam perusahaan dan dalam pembuatan keputusan investasi.
- 2) Sebaiknya dalam mempertimbangkan untuk membeli atau membuat sendiri bahan pendukung produk, perusahaan meneliti lebih banyak jumlah mengenai biaya yang seharusnya dipertimbangkan.

- 3) Perusahaan telah membuat sendiri bahan pendukung tersebut, tetapi hendaknya dalam pengambilan keputusan manajemen tetap menggunakan alat bantu seperti analisis informasi akuntansi diferensial secara maksimal sehingga keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan memberikan hasil yang lebih dapat diandalkan dibandingkan dengan menggunakan perkiraan, dugaan atau pengalaman.

Adapun keterbatasan dalam skripsi ini:

- 1) Adanya keterbatasan dalam perhitungan analisis informasi akuntansi diferensial yaitu tidak mengikutsertakan nilai dari aktiva diferensial dalam perhitungan.
- 2) Adanya keterbatasan sampel yang penulis teliti, sehingga diharapkan penulis selanjutnya dapat menambah sampel yang akan diteliti.